

PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDAMPING BELAJAR SISWA DI SDN CIMANUK 3

Rini Agustin & Septi Kuntari
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2290190056@untirta.ac.id , Septikuntari@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to determine the analysis of the role of parents in assisting student learning at SDN Cimanuk 3. This research is a qualitative research with a case study approach. The participants of this study were the parents of 2nd grade students of SDN Cimanuk 3 as many as 3 parents and guardians of students. This study uses data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the role of parents has a very important role in the process of assisting children's learning, such as providing correct direction to children, support, and providing solutions to children's problems during learning, besides the attention and affection of parents can make encouragement in learning, motivate children's learning. If the child is able to feel the attention and affection of his parents, then the child will feel more comfortable and will be obedient to his parents and will give good things in the learning process and improve children's learning achievement.

Keywords: Role; Parent; Study Assistant; Student

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar siswa di SDN Cimanuk 3. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian ini adalah orang tua dari siswa kelas V SDN cimanuk 3 sebanyak 2 orang tua wali siswa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam proses mendampingi belajar anak, seperti memberikan pengarahan yang benar terhadap anak, dukungan, dan memberikan jalan keluar atas permasalahan anak saat pembelajaran, selain itu perhatian dan kasih sayang orang tua bisa menjadikan penyemangat dalam memotivasi belajar anak. Jika anak sudah bisa merasakan perhatian dan kasih sayang orang tua nya, maka anak akan merasa lebih nyaman dan akan patuh terhadap orang tuanya serta akan memberikan hal yang baik dalam proses belajar serta meningkatkan prestasi dalam belajar anak.

Kata Kunci : Peran; orang tua; pendamping belajar; siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dari kehidupan manusia. Salah satu faktor yang sangat penting bagi terlaksananya proses pendidikan adalah faktor lingkungan. Amanah pelaksanaan proses pendidikan tidak cukup hanya dijalankan oleh lingkungan sekolah saja melainkan harus terintegrasi dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini selaras dengan konsep tripusat pendidikan yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu sinergi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat hal yang paling utama yang lazim dilakukan adalah saling membangun komunikasi demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain peran guru, aspek yang tidak kalah penting yaitu optimal dan tidak optimalnya cara belajar siswa dalam meningkatkan prestasinya yaitu peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran setiap siswa. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia serta pengalaman, pengetahuan yang dialami setiap individu pun berubah- ubah dan terus meningkat. Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi. Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak, (Hayati, 2011: 13) mengatakan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak serta mendorong anak untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan anak dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada anak bahwasannya sikap orang tua

menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak

Orang tua dan guru bertugas penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa. Orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 105) perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidiki dan memberikan motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar. Prestasi belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua. Dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu member dorongan berupa semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja. Motivasi belajar dari orang tua merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Prestasi belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua. Dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu member dorongan berupa semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja. Motivasi belajar dari orang tua merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar. Dalam hal ini, anak sebagai wahana pemberian perhatian dan motivasi sebagai tolak ukur prestasi belajar seorang anak tersebut. Perhatian orang tua diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar (Zunaidi: 2021).

Berdasarkan observasi di SD Negeri Cimanuk 3, peneliti mendapat informasi mengenai latar belakang pekerjaan orang tua siswa, khususnya siswa kelas V SD Negeri 3 Cimanuk Kabupaten Pandeglang, yang sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani dan wiraswasta. Dalam lingkup belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Cimanuk 3 terdapat berbagai macam cara belajar siswa. Karena memang pada umumnya sifat dan sikap anak berbeda-beda tergantung bagaimana diri mereka melakukan proses pembelajaran. Dalam satu kelas pun, banyak perbedaan antara siswa satu dengan siswa lainnya, terdapat siswa yang rajin belajar dan langsung memahami cara penyampaian materi dari guru sehingga membuat siswa mendapatkan prestasi belajar di dalam kelas, cepat menyimak dan aktif dalam pembelajaran. Terdapat juga siswa yang sama sekali tidak mengerti apa yang disampaikan guru. Hal ini sangat berkaitan dengan peran orang tua siswa yang mendampingi proses belajar anaknya dirumah. Karena peran orang tua sangat di butuhkan ketika anak mengalami permasalahan dalam belajar.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh (Sholikhah& Umi: 2020) dengan judul penelitian Peran Orang Tua Dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid- 19. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Prosedur penelitian diawali dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti kemudian direduksi dan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membantu anak ada lima yaitu fasilitator, pendamping, guru atau pembimbing, motivator dan director atau pengarah. Kelima peran tersebut harus dijalankan orang tua dengan baik sehingga pembelajaran dari rumah memiliki keefektifan yang sama dengan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan melalui program belajar dari rumah membutuhkan peran signifikan orang tua untuk menunjang keefektifitas pembelajaran. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Mei Oktaviani, dkk: 2020) dengan judul penelitian analisis gaya belajar siswa berprestasi di bidang non akademik kelas IV SDN Cipelang Gede kota Sukabumi pada tahun 2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengambil informasi langsung yang ada di lapangan mengenai gaya belajar siswa yang berprestasi di bidang akademik Maupun non akademik . Hasil penelitian ini yaitu gaya belajar siswa yang

berprestasi di bidang akademik dan non akademik menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni : 1) Visual belajar melalui proses membaca dan menulis a) tidak pandai memilih kata- kata b) senang menjawab dengan jawaban singkat c) tempo bicara cepat 2) auditori a) belajar dengan menyimak dan berdiskusi b) aktif bertanya c) melakukan komunikasi internal 3) kinestetik a) aktif bergerak saat belajar b) aktif menjawab pertanyaan c) mengikuti aktifitas fisik seperti olahraga, serta ekstrakurikuler lainnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nur Azis, dkk : 2020) dengan judul penelitian analisis gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa berprestasi di SDN Ajibarang Wetan . Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitian pada dalam penelitian ini bahwa ketiga siswa berprestasi di SDN Ajibarang Wetan dominan menerapkan gaya belajar visual. Kebiasaan-kebiasaan yang muncul yang menunjukkan gaya belajar visual pada siswa berprestasi yakni memiliki catatan yang rapi dan teratur. Siswa berprestasi tidak memiliki kesulitan untuk mencatat materi yang diberikan guru. Siswa berprestasi belajar dengan berorientasi pada gambar. Siswa akan mudah mengingat materi melalui asosiasi visual. Selain itu, siswa berprestasi memiliki kemampuan yang kurang dalam melakukan dialog secara langsung. Jadi, siswa berprestasi cenderung tidak menyukai pembelajaran diskusi.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peranan besar, yaitu mendidik, membimbing, menyediakan sarana dan prasarana belajar serta memberikan tauladan yang baik kepada anak-anaknya. Bimbingan orang tua juga sangat berperan penting untuk mengikat motivasi belajar. Dengan motivasi tersebut maka seorang anak dapat menunjukkan bakat serta ikut berpartisipasi dalam pendidikan. Bimbingan yang harus dilakukan oleh orang tua adalah harus mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang ditanamkan harus kuat serta hanya untuk bertujuan mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta jika ikatan emosional anak dan orang tua menyatu. Suasana yang aman ini akan membuat anak mengembangkan dirinya untuk menuju masa depan yang berprestasi. Dalam membimbing dan mendidik anak orang tua tidak boleh memastikan keberhasilannya, karena hal itu dapat menjadikan anak tidak berhasil. Namun, apabila

orang tua mendidiknya dengan kasih sayang, perhatian, dan membolehkan kegagalan malah dapat menjadikan keberhasilan anak.

Hal ini juga yang berdampak pada prestasi mereka di sekolah. Keterlibatan orang tua siswa sebagai pendamping dan sumber belajar tentu merupakan langkah yang sangat strategis dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa. Parameter keberhasilan dalam terlibatnya orang tua setidaknya dapat dilihat dari dukungan dan motivasi dari pemangku kebijakan, tumbuhnya merdeka belajar pada siswa yang memiliki kemandirian dan motivasi intrinsik, menumbuhkan kesadaran orang tua akan tanggung jawab bersama dalam mendidik dan menuntun kodrat anak, dan hadirnya sinergi lingkungan yang baik dan bagi proses pendidikan siswa baik di sekolah maupun rumah. Namun demikian, akan sangat mungkin terjadi kegagalan dalam implementasinya jika aktivitas pelibatan dan sinergi antara sekolah dan orang tua siswa tidak terevaluasi dengan baik dan seksama. Terlebih jika menghadapi tantangan keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dalam mendampingi belajar anaknya, karena harus membagi waktu antara mendampingi belajar anak dan tuntutan bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memiliki tujuan penelitian tentang orang tua yang harus berperan penting dalam mendampingi proses siswa ketika belajar, dan mendukung penuh terhadap siswa, membantu permasalahan dalam belajar serta memotivasi proses belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh siswa dalam belajar dengan didampingi peran orang tua di dalamnya. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cimanuk 3 Kecamatan Cimanuk Kecamatan Pandeglang. Penelitian ini dilakukan di kelas V tahun ajaran 2021/ 2022. Teknik yang digunakan adalah menggunakan wawancara secara langsung

dengan orang tua siswa kelas v SDN Cimanuk 3. Dalam hal ini peneliti menyusun pertanyaan berupa: (1) bagaimanakah hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V. (2) Apa penyebab siswa mengalami kesulitan belajar. (3) Apa dampak peran orang tua mendampingi pembelajaran siswa saat dirumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin& Wardana: 2019). Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dalam UU SPN No.2 tahun 2003 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang agar seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan dalam pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab oleh pemerintah saja, tetapi juga tanggung jawab sekolah dan keluarga. Sekolah dan keluarga merupakan unsur kelompok yang sangat penting.

Dalam kedua unsur ini terdapat hubungan interaksi sosial yang lebih intensif dan rutin dalam melaksanakan komunikasi. Peranan kelompok dalam unsur ini sangat penting karena di dalam kelompok inilah khususnya keluarga seorang anak mulai tumbuh dan berkembang serta mendapatkan pendidikan sebagai makhluk sosial (Lilawati, 2020).

Peran Orang Tua Sebagai Pendamping Belajar Anak

Peran orang tua dalam sebuah keluarga adalah perkara yang sangat mendasar dan penting bagi anak sehingga anak tetap terjaga dan tidak mudah terbawa arus atau terjerumus pada pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak baik lainnya. Sebagai sumber belajar utama dan pertama di mana terbangun fondasi belajar anak, orang tua perlu secara konstan hari demi hari menjalankan perannya untuk mendidik, membimbing, memotivasi, serta memfasilitasi setiap kebutuhan anak demi tercapainya keberhasilan anak dalam pendidikan dengan optimal (Adevita& Widodo: 2021).

Peranan orang tua dalam rangka memberikan pendampingan kepada anak sangat penting, terlebih pada saat anak harus belajar dari rumah dan mengerjakan tugas yang sangat banyak, maka peran orang tua yaitu: orang tua memiliki peranan sebagai guru di rumah, orang tua dapat mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar dari rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah (Winingsih, 2020). Orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, hal ini akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik (Cahyati & Rita, 2020).

Menurut hasil yang ditemukan peneliti dalam penelitian di SDN Cimanuk 3 kabupaten Cimanuk, peran orang tua sangat berpengaruh penting dalam mendampingi proses anak bertumbuh kembang terutama dalam belajar, karena hal ini terlihat jelas ketika peneliti melihat pola belajar siswa di SDN Cimanuk 3 yang sangat bermacam-macam cara belajarnya dan kebanyakan dari siswa kelas V ini terlihat kurang bersemangat dalam pembelajaran, karena dilatar belakangi oleh peran pendampingan belajar dari orang tua para siswa kelas V di SDN Cimanuk 3 itu sendiri. Orang tua

disini sangat berperan penting dalam memotivasi anak dalam proses belajarnya, karena dapat memicu anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurangnya proses pendampingan belajar oleh orang tua disini lah yang memicu siswa kesulitan belajar saat di sekolah, sehingga menurunnya prestasi belajar siswa. Tetapi kebanyakan orang tua siswa kelas V di daerah Cimanuk ini malah tidak mengapresiasi proses pembelajaran anak nya, justru jika anak ini mengalami kesulitan belajar dan mempunyai permasalahan terhadap prestasinya di sekolah, orang tua siswa malah memberikan sanksi terhadap anak nya dibandingkan mengevaluasi diri sendiri mengenai apa yang telah terjadi terhadap anaknya, dan apa yang harus mereka lakukan sebagai orang tua untuk memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar dan memberikan semangat sebagai bentuk kasih sayang orang tua kepada anak dibanding memarah-marahi anak.

Kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas memang kerap ditemui pada anak. Hal ini pun juga tetap ditemui meskipun pada tugas-tugas mata pelajaran yang digemari anak. Berbeda dengan anak lain yang kurang semangat mengerjakan tugas. Ibu Enok salah satu orang tua siswa kelas V di SDN Cimanuk 3 mengatakan “ Dalam belajar, Daffa seringkali mengeluh terhadap tugas sekolah yang dikerjakan dirumah terlalu menumpuk, terlebih jika Daffa tidak menyukai pelajarannya”. Dari hasil temuan di atas dapat diketahui bahwa salah satu indikator yang dapat memacu semangat anak dalam belajar adalah anak menyukai atau memiliki ketertarikan pada pelajaran tersebut. Jadi dapat dikatakan motivasi anak tumbuh karena adanya ketertarikan atau perasaan suka pada mata pelajaran tertentu. Jika demikian bagaimana dengan mata pelajaran lainnya? Ini bergantung pada peran orang tua sebagai orang terdekat anak untuk memberi pengertian dan membangkitkan semangat anak sehingga tidak hanya bersemangat pada mata pelajaran tertentu saja.

Sebagai pendamping belajar anak yang baik, peran orang tua sangat dibutuhkan ketika anak mulai banyak mengeluh terhadap proses belajarnya. Dalam hal ini Ibu Iis selaku orang tua siswa dari Indra kelas V di SDN Cimanuk 3 menyatakan “keluhan belajar anak sering sekali terdengar jika pemberian tugas rumah yang terlalu banyak dari guru, sehingga mau tidak mau saya mendampingi proses pengerjaan tugasnya dengan sedikit memarahi anak karena rewel dan kadang menangis jika terus menerus

mengerjakan PR dari sekolah yang terlalu banyak”. Menurut pemaparan tersebut, orang tua memang mempunyai cara pengajaran masing-masing terhadap anak. Memang diperlukan bertindak tegas tapi bukan berarti anak disuruh belajar terus menerus. Dengan mengapresiasi nya dan memberikan pujian yang membuat anak merasa bangga terhadap pencapaiannya pun dirasa dapat membangkitkan semangat belajar anak kembali, karena sebagai orang tua harus mengerti bagaimana keadaan hati anak.

Pemberian motivasi disini tidak cukup hanya dengan lisan, tetapi juga membutuhkan berbagai macam cara atau strategi sehingga sasaran pemberian motivasi dapat benar-benar tersampaikan dengan tepat kepada siswa. Dalam hal ini orang yang diberi motivasi benar-benar termotivasi untuk bertindak. Demikian halnya anak, memberi motivasi hanya dengan lisan yang tidak tampak realitasnya tidak cukup. Untuk itu berikut beberapa bentuk dan cara yang dapat orang tua lakukan untuk menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: (1) menjelaskan tujuan belajar kepada anak; (2) memberikan reward (hadiah) kepada anak atas prestasinya di sekolah; (3) menciptakan suasana berkompetisi; (4) memberikan pujian dan menghargai hasil tugas; (5) memberikan sanksi/hukuman; (6) memberikan teladan; (7) membangun kebiasaan belajar; (8) membantu kesulitan belajar; (9) kooperatif dan aspiratif. Selain itu, perhatian orang tua juga menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan motivasi anak, baik dalam hal material maupun dalam hal psikologis (Junita& Silvi. dkk, 2019).

Pada hakekatnya motivasi yang paling kuat dan berpengaruh adalah motivasi atau dorongan berasal dari diri sendiri kemudian didukung oleh motivasi yang berasal dari orang terdekat yaitu peran orang tua. Secara praktis dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan harapan akan hasil dari sesuatu yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain kebutuhan dan keinginan menjadi faktor yang dapat memacu tumbuhnya motivasi dalam intensitas dan pengarahannya dari tingkah laku. Motivasi disebut sebagai satu hal penting bukan hanya karena motivasi menjadi pemacu semangat belajar, tetapi juga dapat memperlancar belajar dengan hasil belajar yang diharapkan (Rifa'i& Anni, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, peran orang tua dalam proses mendampingi belajar siswa sangat diperlukan, memberikan motivasi semangat belajar terhadap siswa dalam mendampingi belajar anak dari rumah. Karena orang tua sebagai tokoh yang sangat penting dalam mendampingi belajar setelah siswa tidak berada dalam lingkup sekolah. Dengan begitu motivator yang penting dibutuhkan siswa selain guru yaitu orang tua. Karena dengan begitu siswa mempunyai sebuah semangat dalam pembelajarannya disekolah hingga menjadikannya berprestasi. Orang tua disini mempunyai peranan penting sebagai sarana utama siswa memberikan keluh kesahnya selama diluar rumah, terutama disekolah. Maka dari itu pentingnya peran orang tua membantu masalah- masalah anak saat disekolah yaitu dengan memotivasinya agar anak terpacu semangat belajar kembali, karena dengan ini motivasi dari orang tua sangat berpengaruh dan berguna terhadap proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita& Widodo (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 5 No 1
- Cahyati N & Rita K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 4(1)
- Djamaluddin& Wardana (2019). Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik. Sulawesi Selatan. CV Kaaffah Learning Center
- Hijriati. 2016. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Journal Ar-Raniry UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 1 No. 2.
https://www.academia.edu/8424441/5_Contoh_Fokus_Penelitian_Kualitatif (Diakses pada tanggal 16 Maret 2022).
- Junita, Silvi. dkk. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 88-98
- Lilawati, Agustien. “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5 Issue 1 (2021)
- Oktaviani, Ika. Nurasiah, Iis. Iyesmaya , Dyah. “ Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di bidang Non Akademik Kelas IV SDN Cipelang Gede kota Sukabumi”. *Jurnal Pedagogik* Vol. VIII, No 1. Februari (2020) 59-60. (Diakses pada tanggal 16 Maret 2022).

- Moleong L. (2012). Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya
- Nur Azis, Fitriani Rahmat . Pamujo . Hari Yuwono, Pratik. “ Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestik Siswa Berprestasi di SDN Ajibarang Wetan”. *Jurnal Jurnal Mahasiswa BK An-Nur* Vol 6 Nomor 1 Tahun (2020) 28-29 .
- Rifa'i dan Anni. (2016). Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES Press.
- Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003. Diakses pada <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Undang undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua. Diakses pada <https://pudiklat.perpusnas.go.id>
- Winingsih E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaranjarak-jauh/> . *diakses tanggal 18 April 2022*
- Zunaidi, Achmad. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII DI SMKN 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. Vol 3, No 2, Mei 2021